

Hari/Tanggal :

Pukul :

SKRIPSI

GAMBARAN PEMBERIAN PMT TERHADAP PENINGKATAN TINGGI BADAN PADA BALITA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG



NADYA TU SYARIFAH

10021181924004

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

Hari/Tanggal :

Pukul :

SKRIPSI

GAMBARAN PEMBERIAN PMT TERHADAP PENINGKATAN TINGGI BADAN PADA BALITA *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1)

Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



NADYA TU SYARIFAH

10021181924004

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi,

Nadya Tu Syarifah

Gambaran Pemberian PMT Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Pada Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskemas Taman Bacaan Kota Palembang

xv + 104 halaman + 9 tabel + 9 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan dan ketidakseimbangan asupan. Salah satu cara pengobatan *stunting* adalah dengan pemberian makanan tambahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian PMT terhadap peningkatan tinggi badan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian *case study*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan pada 14 informan yang terdiri dari 12 ibu balita *stunting*, 1 Petugas Gizi dan 1 kader posyandu. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa balita paling banyak mengalami kenaikan 2 cm, 3 cm dan 4 cm masing-masing sebanyak 3 balita. Kenaikan paling tinggi yaitu 4 cm dan paling rendah 1,5 cm. Terdapat 4 balita yang mengkonsumsi 5 jenis makanan setiap hari. Menu makanan balita *stunting* sebagian besar tidak di berikan sayur dan buah dan hanya mengkomsumsi 2 jenis makanan yaitu makanan pokok dan lauk hewani. Diharapkan ibu balita lebih cermat dan kreatif pada pemberian makanan sehari-hari sehingga balita dapat menkonsumsi 5 jenis makanan yang terdiri dari makanan pokok, hewani, nabati, sayur dan buah.

Kata Kunci : Kualitatif, Pemberian Makanan Tambahan, Stunting

Kepustakaan : 45 (1975-2024)

Mengetahui
Koordinator Program Studi Gizi


Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

Pembimbing


Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

**NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis,**

Nadya Tu Syarifah

Overview Of PMT Provision on Height Increase in Stunting Toddlers in the Working Area Of Taman Bacaan Health Center, Palembang City.

xv + 104 pages+ 9 tabels + 9 attachments

ABSTRACT

Stunting is a growth disorder characterized by a decrease in growth rate and an imbalance in intake. One way to treat stunting is by providing additional food. This study aims to determine the description of PMT provision on increasing height. This research uses a qualitative method with a case study research design. Data collection techniques using in-depth interview methods and observations conducted on 14 informants consisting of 12 mothers of stunted toddlers, 1 Nutrition Officer and 1 posyandu cadre. The results of this study found that most toddlers experienced an increase of 2 cm, 3 cm and 4 cm each as many as 3 toddlers. The highest increase was 4 cm and the lowest was 1.5 cm. There are 4 toddlers who consume 5 types of food every day. The food menu of stunting toddlers is mostly not given vegetables and fruit and only consumes 2 types of food, namely staple foods and animal side dishes. It is expected that mothers of toddlers are more careful and creative in daily feeding so that toddlers can consume 5 types of food consisting of staple foods, animals, vegetables, vegetables and fruit.

**Keywords : Supplementary Feeding, Stunting, Qualitative
Literature : 45 (1975-2024)**

**Mengetahui
Koordinator Program Studi Gizi**


Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarsime. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 5 Januari 2025

Yang Bersangkutan,



Nadya Tu Syarifah

10021181924004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Gambaran Pemberian PMT Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Pada Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal

14 Mei 2025

Indralaya, 19 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.Kes
NIP. 199005052023212062



Anggota

1. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020
2. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082001122003



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi Gizi




Indah Purhamma Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PEMBERIAN PMT TERHADAP PENINGKATAN TINGGI BADAN PADA BALITA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

OLEH :

NADYA TU SYARIFAH

10021181924004

Indralaya, 19 Mei 2025

Mengetahui

**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**



Pembimbing

**Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003**

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadya Tu Syarifah

Nim 10021181924004

Angkatan 2019

Prodi Gizi

TTL : Lubuklinggau, 13 November 2001

Alamat : Timbangan, Griya Sejahtera

No. Hp 0895620109268

Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tahun
1.	SDN 28 Lubuklinggau	2007-2013
2.	SMP Xaverius Lubuklinggau	2013-2016
3.	SMAN 3 Lubuklinggau	2016-2019
4.	Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya	2019-Sekarang

Riwayat Organisasi

No.	Organisasi	Periode	Jabatan
1.	IKMS (Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari)	2020-2021	Wakil Kepala Departmen PPSDM
2.	HIKAGI (Himpunan Keluarga Gizi) FKM UNSRI	2021-2022	Kepala Divisi SSD

KATA PENGANTAR

Puji syukur serta nikmat kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya yang melimpah sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Gambaran Pemberian PMT Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Pada Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang”. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat sekaligus dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi sehingga saya dapat melakukan penyusunan skripsi saya dengan baik.
4. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Kepala Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberika dukungan dan motivasi sehingga saya dapat melakukan penyusunan skripsi dengan baik.
5. Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.Kes selaku dosen penguji saya yang telah memberikan arahan, dukungan , motivasi serta kritik dan saran sehingga saya daat melakukan penyusunan skripsi dengan baik.
6. Ibu Amrina Rosyada, S.KM., M.PH selaku dosen penguji sayayang telah memberikan arahan, dukungan, motivasi serta kritikdan saran sehingga saya dapat melakukan penyusunan skripsi dengan baik.
7. Ibu Heni Yusnita, AMG selaku ahli gizi Puskesmas Taman Bacaan yang telah membantu, membimbing serta memberikan arahan dan dukungan sehingga proses penelitian saya lancar.

8. Terkhusus orang tua saya yang amat saya cintai dan sayangi yaitu ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan berupa materi, waktu, semangat serta mendoakan dan saya sehingga saya dapat meraih gelar sarjana.
9. Keluarga besar saya yang amat saya cintai dan sayangi yang telah mendoakan dan memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman saya Bratz dan WG terutama Safira Damayanti, Nafisah Fio Hasnah dan Rika Yulia Rukiahwati yang telah menjadi sahabat saya sejak dibangku perkuliahan serta membantu saya saat proses penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan kuliah saya yaitu mahasiswa prodi Gizi 2019 yang telah sama-sama berjuang untuk memperoleh gelar sarjana selama 4 tahun.

Indralaya, Januari 2025

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nadya Tu Syarifah
Nim : 10021181924004
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Pemberian PMT Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Pada Balita
Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tahap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebernaranya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 5 Januari 2025

Yang Menyatakan,



(Nadya Tu Syarifah)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Khusus.....	3
1.3.2 Tujuan Umum.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Peneliti	3
1.4.2 Bagi Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	4
1.4.3 Manfaat Bagi Program Studi Gizi Universitas Sriwijaya	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5.1 Lingkup Keilmuan.....	4
1.5.2 Lingkup Waktu	4
1.5.3 Lingkup Lokasi	4
1.5.4 Lingkup Materi.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Balita.....	5
2.1.1 Pengertian Balita.....	5
2.1.2 Peran Penting Gizi Bagia Balita.....	5
2.1.3 Kebutuhan Gizi Pada Balita.....	6
2.2 Stunting	7
2.2.1 Pengertian <i>Stunting</i>	7
2.2.2 Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan <i>stunting</i>	8
2.2.3 Dampak Stunting.....	17

2.2.4	Klasifikasi <i>Stunting</i>	17
2.2.5	Pemeriksaan Antropometri <i>Stunting</i>	18
2.3	KONSEP PEMBERIAN MAKANAN TAMBahan	18
2.3.1	Pengertian PMT.....	18
2.3.2	Tujuan Pemberian Makanan Tambahan	18
2.3.3	Arti dari Pemberian Makanan Tambahan	19
2.3.4	Penyusunan Menu Makanan Seimbang untuk PMT	19
2.4	Kerangka Teori	21
2.5	Kerangka Pikir	22
2.6	Defisini Istilah	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Populasi, Sampel dan Informan Penelitian.....	23
3.2.1	Populasi	23
3.2.2	Sampel Penelitian	23
3.2.4	Informan Penelitian	23
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	25
3.3.1	Jenis Data	25
3.3.2	Alat Pengumpulan Data	25
3.3.3	Cara Pengumpulan Data	25
3.4	Pengolahan Data	26
3.5	Validitas Data.....	26
3.6	Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.1.1	Visi dan Misi Puskesman Taman Bacaan.....	29
4.1.2	Letak Geografi	29
4.1.3	Keadaan Demografi.....	30
4.1.4	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	30
4.1.5	Ketenagaan.....	31
4.2	Hasil Penelitian	32
4.2.1	Karakteristik Informan.....	32
4.2.2	Deskripsi Pemberian PMT pada Balita <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan	34

4.2.3 Deskripsi Peningkatan Tinggi Badan Pada Balita <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan.....	38
4.2.4 Deskripsi Penyusunan Menu Makanan Sehari - hari.....	38
BAB V PEMBAHASAN.....	40
5.1 Keterbatasan Penelitian	40
5.2 Pembahasan	40
5.2.1 Karakteristik Informan Utama	40
5.2.2 Pemberian PMT.....	42
5.2.3 Penyusunan Menu Makanan Sehari-hari	43
BAB VI PENUTUP	46
6.1 Kesimpulan.....	46
6.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Angka Kecukupan Gizi Pada Anak Usia 1-3 Tahun dan 4-6 tahun	7
Tabel 2. 2 Klasifikasi Status Gizi Stunting Berdasarkan Indikator Tinggi Badan Usia 0-60 bulan (TB/U) atau (PB/U)	17
Tabel 3. 1 Informan Utama Penelitian.....	24
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	29
Tabel 4. 2 Peta Demografi di Wilayah Kerja Puskemas Taman Bacaan 2022	30
Tabel 4. 3 Karakteristik informan Utama (Ibu atau anggota keluarga balita stunting).....	32
Tabel 4. 4 Jenis Kelamin dan Usia Balita.....	33
Tabel 4. 5 Karakteristik Informan Pendukung.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Isi Piringku	19
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	21
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir	22
Gambar 4. 1 Peningkatan Tinggi Badan Balita Selama Tiga Bulan Pemberian PMT.....	38
Gambar 4. 2 Keragaman Pangan Balita Stunting.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Skripsi	55
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Informan.....	57
Lampiran 3 Informed Consent.....	58
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam	59
Lampiran 5 Pedoman Observasi	65
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 7 Matriks Hasil Wawancara.....	70
Lampiran 8 Hasil Observasi	103
Lampiran 9 Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia anak dibawah lima tahun merupakan usia dimana pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan sangat cepat. Apabila asupan makanan tidak mencukupi akan mengganggu pertumbuhan anak (Arolyumna,2016). Status Gizi balita merupakan salah satu indikator kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat (Farisni & Zakiyuddin, 2020). Salah stau akibat jika asupan gizi seorang anak tidak tercukupi adalah *stunting*. *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan dan ketidakseimbangan gizi (Losong & Adriani, 2017). *Stunting* menggambarkan adanya masalah gizi kronis yang sangat dipengaruhi dari kondisi ibu, calon ibu, masa kehamilan, dan masa bayi/balita, termasuk penyakit yang diderita selama masa balita. *Stunting* dapat menghambat pertumbuhan kemampuan motorik dan mental. Selain itu dapat meningkatkan risiko terjadinya obesitas, karena seseorang yang betubuh pendek mempunyai berat badan ideal yang rendah (Irwan et al, 2020).

Permasalahan *stunting* di Indonesia masih merupakan suatu masalah gizi belum terselesaikan. %. Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) pada tahun 2018, 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan 510 cluster (kelurahan/desa) dengan jumlah 5.584 balita, diketahui bahwa persentase stunting pada balita di Sumatera Selatan mencapai 22,8%. Berdasarkan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019, persentase stunting pada balita selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan akan tetapi sedikit naik pada tahun 2017 dan 2018 dengan persentase 22,8%. Berdasarkan hasil SSGI (Studi Status Gizi Indonesia pada tahun 2021 diketahui bahwa prevalensi stunted di Indonesia mencapai 24,4%. Di Sumatera Selatan prevalensi balita stunted mencapai 24,8% sedangkan prevalensi balita stunted di Kota Palembang mencapai

16,1%. Meskipun prevalensi stunting pada balita di kota Palembang lebih rendah dibandingkan prevalensi stunting di Provinsi Sumatera Selatan akan tetapi target penurunan stunting pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 sebesar 14% sehingga stunting masih menjadi pemasalahan di kota Palembang.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kejadian stunting yaitu menyelenggarakan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) merupakan tindakan pemberian makanan tambahan yang keamanannya terjamin dan berkualitas dengan memperhatikan aspek nilai gizi yang dibutuhkan balita yang mengalami *stunting* (Pusdatin Kemenkes RI,2018).

Pemberian makanan tambahan terbagi dalam dua bentuk yaitu PMT pabrik seperti susu instan dan biskuit dan ada PMT lokal seperti makanan yang diolah sendiri dengan bahan yang dapat dibeli sendiri. Makanan tambahan lokal dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep-resep yang dianjurkan. Makanan lokal lebih bervariasi namun metode lamanya memasak sangat menentukan ketersediaan zat gizi yang terkandung di dalamnya. Pemberian PMT makanan lokal dapat berupa menu makanan seimbang yang mengikuti anjuran isi piringku. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan tinggi badan pada balita setelah diberikan makanan tambahan lokal (Arolyumna et al; Irwan et al; Safrina et al).

Berdasarkan data yang telah di dapatkan diketahui terdapat 24 Puskesmas lokus *stunting*. Salah satu puskesmas lokus stunting adalah puskesmas yang berada di Kecamatan Seberang Ulu II yaitu Puskesmas Taman Bacaan dengan jumlah balita *stunting* sebanyak 51 balita pada tahun 2021. Hal ini sejalan dengan Keputusan Walikota Palembang Nomor 29/KPTS/DINKES/2022 tentang Penunjukkan Kelurahan Lokus Percepatan Penurunan *Stunting* Tahun 2022, wilayah kerja Puskemas

Taman Bacaan yang terdiri dari Kelurahan Sentosa, Kelurahan 16 Ulu dan Kelurahan Tangga Takat merupakan Kelurahan Lokus Stunting di Kota Palembang. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran Pemberian PMT Terhadap Peningkatan Tinggi Badan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pemberian PMT terhadap peningkatan tinggi badan pada balita *stunting* di wilayah kerja puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pemberian PMT Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Pada Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pertumbuhan tinggi badan balita stunting umur 1 – 5 tahun sebelum dan sesudah diberi makanan tambahan (PMT).
2. Mengetahui pola pemberian makanan tambahan (PMT) terhadap pertumbuhan balita stunting umur 1 – 5 tahun.
3. Mengetahui kelengkapan asupan makanan yang diterima balita stunting
4. Mengetahui keragaman menu makanan balita sehari-hari

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan dan dipelajari pada masa perkuliahan di Fakultas 3 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, khususnya di bidang

gizi. Selain itu, peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti terkait bidang ilmu gizi terkhusus mengenai Gambaran Pemberian PMT Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Pada Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.4.2 Bagi Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan dalam kebijakan program pemberian makanan tambahan (PMT) terhadap balita stunting sehingga dapat dilakukan langkah lebih lanjut terhadap program PMT dimasa yang akan datang.

1.4.3 Manfaat Bagi Program Studi Gizi Universitas Sriwijaya

Hasil dari penelitian ini dapat menambah kepustakaan dalam penelitian ini di bidang Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Univeristas Sriwijaya tentang Pengaruh Pemberian PMT terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Balita Stunting.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup penelitian ini yaitu ilmu gizi kesehatan masyarakat.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan september 2024

1.5.3 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.5.4 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai gambaran pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan tinggi badan pada balita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N.A. and Julia, M. (2016) .Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan’, *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(3), p. 170. Available at: [https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2\(3\).170-177](https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2(3).170-177).
- Anindita, P. (2018) ‘Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc Dengan Stunting (Pendek) Pada Balita Usia 6-35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 617–626. Available at: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Arikunto, S., 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018: Provinsi Sumatera Selatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Bogdan, R. & Taylor, S.J., 1975. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences*. New York: Wiley.
- Bappenas (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional), 2020. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Cahyaningsih, D.S. (2011). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Trans Info Media.
- Cahyanto, E.B. *et al.* (2021) ‘The Relationship between Nutritional Status and Learning Achievement Hubungan Status Gizi Dan Prestasi Belajar’, *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 9(1), pp. 126–127.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI, 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019. *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019–2023*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Ekawati, E.A., Alasiry, E., Usman, A.N., As'ad, S., Sinrang, A.W. & Hadju, V., 2022. Hubungan riwayat ISPA, riwayat diare, dan riwayat malaria dengan kejadian stunting pada badutus usia 6–24 bulan di Kelurahan Kelapa Lima, Kabupaten Merauke. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(7).

Gimar, M. and Sissela, B. (2018) ‘Underlying Factors a’, *An American Dilemma*, pp. 428–1317. Available at: <https://doi.org/10.4324/9781315082417-24>.

Hanum, F., Khomsan, A. and Heryatno, Y. (2014) ‘Correlation of Nutrients Intake and Maternal Height with Nutritional Status in Children Under Five Years Old’, *Jurnal Gizi dan Pangan*, 9(1), pp. 1–6.

Hestuningtyas, T.R. and Noer, E.R. (2014) ‘Pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan, sikap, praktik ibu dalam pemberian makan anak, dan asupan zat gizi anak stunting usia 1-2 tahun di kecamatan Semarang timur. Journal of Nutrition College, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2014, Halam 12-25. <http://ejou>’, *Journal Of Nutrition College*, 3(2), pp. 17–25.

Illahi, K.R. and Zki (2017) ‘Hubungan_Pendapatan_Keluarga_Berat_Lahir_Dan_Panja’, *Manajemen Kesehatan*, 3(1), pp. 1–14.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Margawati, A. and Astuti, A.M. (2018) ‘Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang’, *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), pp. 82–89. Available at: <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.82-89>.

Muslihatun, W.N. (2010). *Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.

Nasikhah, R. and Margawati, A. (2012) ‘Prevalensi stunting di Jawa Tengah kejadian tertinggi di Kecamatan Semarang Timur’, *Journal of Nutrition College*, 1(1), pp. 176–184. Available at: ejurnal-s1.undip.ac.id.

Nasution, D., Nurdianti, D.S. and Huriyati, E. (2014) ‘Jurnal Gizi Klinik Indonesia Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(01), pp. 31–37.

Nia, M. and Setyowati, S. (2022) ‘HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B DI TKIT AL USWAH BANGIL PASURUAN Melly Nia Abstrak’, *Jurnal PAUD Teratai*, 11(1), pp. 148–154.

Nurlaila, N., Riyatun, K. and Iswati, N. (2017) ‘Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Pada Bayi’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 13(2). Available at: <https://doi.org/10.26753/jikk.v13i2.213>.

Sari, Y.P., 2016. Riwayat penyakit infeksi saluran pernafasan akut dengan kejadian stunting pada anak balita. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 1(2), pp.118–126.

Sastri, N. (2024) ‘Karya Kesehatan Journal of Community Engagement Penyuluhan Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Pendahuluan’, 05, pp. 27–32.

WHO Child Growth Standards (2009) *Developmental Medicine & Child Neurology*, 51(12), pp. 1002–1002. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1469-8749.2009.03503.x>.

Yunita, L. (2021) ‘Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Posyandu Bunga Maja Kecamatan Gunung Sari’, *Nutriology : Jurnal Pangan,Gizi,Kesehatan*, 2(2), pp. 9–14. Available at: <https://doi.org/10.30812/nutriology.v2i2.1581>.

Paramita, F. (2021, September). *Analisis Pengaruh Multifaktor Terhadap pemberian Asi Eksklusif di Indonesia*. Google Buku.

Permenkes no. 2 tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.

Persagi. 2009. Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Pertiwi, Fenti Dewi., Prasitia, Tika Noor., Nasution, Andreana (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 208- 216

Pusat Data Dan Informasi -
kemkes.go.id. (n.d.-b).

<https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/19070500001/profil-kesehatan-indonesia-2018.html>

Senbajo, I. O., Oshikoya, K. A., Odusanya, O. O., & Njokanma, O. F. (2011). Prevalence of and Risk Factors for Stunting among School Children and Adolescents in Abeokuta, Southwest Nigeria. *J Health Popul Nutr*, 364- 370.

Sihite, N. W., Nazarena, Y., Ariska, F., & Terati. (2021). ANALISIS KETAHANAN PANGAN DAN KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN STUNTING. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 59-66

Soekirman. 2000. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Soetjiningsih. (2019, January). *Tumbuh Kembang Anak prof. Soetjiningsih PDF*. Scribd.
<https://id.scribd.com/document/396657132/TUMBUH->

KEMBANG- ANAK-Prof-Soetjiningsih-pdf

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV

Supariasa, I. Dewa Nyoman. 2016. "Penilaian Status Gizi Secara Antropometri." in Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi, edited by Hardinsyah and I. D. N. Supariasa. Jakarta: penerbit buku kedokteran etc.

Suryati, Supriyadi, & Oktavianto, E. (2020). Gambaran Balita Stunting Berdasarkan Karakteristik Demografi Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Pundong, Bantul, Yogyakarta. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17- 24.

Susetyowati. 2016. "Gizi Bayi Dan Balita." P. 605 in *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*, edited by Hardinsyah and I. D. N. Supariasa. Jakarta: penerbit buku kedokteran etc.

Sutomo, B. (2010). *Menu Sehat alami untuk batita & balita*. Google Buku.

Walikota Palembang, 2022. *Keputusan Walikota Palembang Nomor 29/KPTS/DINKES/2022 tentang Penunjukan Kelurahan Lokus Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022*.

Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 83-93.

Waoran (2016), Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1 -3 tahun, *Jurnal Keperawatan Vol.4 No.2*

World Health Organization. (n.d.). *Who multicentre growth reference*

study (MGRS). World Health Organization.

<https://www.who.int/tools/child-growth-standards/who-multicentre-growth-reference-study>